BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh aktiva tetap dan margin laba terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Kalbe Farma Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Aktiva tetap yang dimiliki PT.Kalbe Farma, Tbk terus mengalami peningkatan semenjak tahun 2003 hingga tahun 2010. Peningkatan aktiva tetap paling besar terjadi pada tahun 2005. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2005 terjadi peningkatan yang signifikan pada pemilikan langsung berupa tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan. Demikian juga pada tahun 2010 terjadi peningkatan asset dalam pengerjaan berupa bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.
2. Margin laba PT.Kalbe Farma, Tbk mengalami penurunan semenjak tahun 2005 hingga tahun 2008. Margin laba paling tinggi diperoleh PT.Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2004, yaitu mencapai 22,18 persen. Sebaliknya margin laba paling rendah yang diperoleh PT.Kalbe Farma, Tbk terjadi tahun 2008, yaitu hanya mencapai 14,51 persen. Hal ini diebabkan meningkatnya beban pokok penjualan perusahaan sebesar 520 milliar rupiah, demikian juga beban usaha perusahaan mengalami peningkatan sebesar 238 milliar rupiah.

3. Tingkat pengembalian investasi pada PT.Kalbe Farma, Tbk cenderung mengalami peningkatan meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2007 dan tahun 2008. Tingkat pengembalian investasi paling tinggi diperoleh PT.Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2010, yaitu mencapai 18,29 persen yang disebabkan menurunya beban lain-lain perusahaan. Disamping itu pada tahun 2010 pengeluaran perusahaan untuk hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 52,4% dibanding tahun 2009.
4. Secara parsial hasil pengujian menunjukkan bahwa aktiva tetap secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi. Selain berfungsi sebagai peralatan yang menyokong kegiatan operasional perusahaan, aktiva tetap juga berfungsi sebagai investasi perusahaan dalam jangka waktu panjang. Kemudian secara parsial margin laba memberikan pengaruh sebesar 47,6% terhadap tingkat pengembalian investasi. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa margin laba secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi. Pendapatan perusahaan masih ada setelah marjin laba, yaitu bersumber dari pendapatan lain-lain. Jadi meskipun marjin laba mengalami penurunan, namun apabila pendapatan lain-lain perusahaan, berupa penghasilan bunga atau laba atas penjualan investasi mengalami peningkatan, maka *Return On Investment* tetap akan meningkat.

Secara simultan hasil pengujian menunjukkan bahwa aktiva tetap dan margin laba secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT.Kalbe Farma, Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Aktiva tetap berfungsi sebagai investasi perusahaan dalam jangka waktu panjang. Dengan demikian diharapkan perusahaan mengalokasikan kelebihan dananya pada aktiva tetap yang nilai penyusutannya rendah, seperti tanah dan bangunan.
2. Untuk meningkatkan margin laba, perusahaan perlu melakukan efisiensi pada beban penjualan dengan mengurangi biaya iklan. Dengan mengurangi iklan di media elektronik perusahaan bisa menghemat biaya yang selanjutnya bisa dialokasikan untuk biaya pameran. Bagi perusahaan farmasi seperti PT.Kalbe Farma, Tbk melakukan pameran lebih efektif dalam melakukan promosi dibanding iklan di media elektronik, karena melalui pameran perusahaan bisa menjelaskan secara detail tentang produk perusahaan.
3. Sama halnya dengan margin laba, untuk meningkatkan *Return On Investment*, perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya. Namun disamping efisiensi biaya, perusahaan juga bisa meningkatkan pendapatan lain-lain berupa penghasilan bunga atau laba atas penjualan investasi.